

**TANGGUNG JAWAB PETERNAK TERHADAP KERUGIAN
KECELAKAAN OLEH TERNAKNYA
(STUDI KASUS DESA RESANG)**

Oleh

Boby Arwansyah
NIM. 200504007

ABSTRAK

Desa resang memiliki berbagai jenis sumber pencarian seperti peternak, sebagian masyarakat Desa Resang memiliki hewan ternak yang dipelihara untuk di perjual beli maupun untuk pangan sehari-hari. Atas memelihara hewan ternak sering kali terjadinya kecelakaan yang disebabkan hewan ternak berkeliaran di jalan sehingga menyebabkan kerugian terhadap pengendara. Tujuan dari penelitian untuk memahami penyelesaian sengketa tanggung jawab peternak dan memahami tanggung jawab peternak terhadap korban akibat dari ternaknya. Metode penelitian ini menggunakan yuridis-empiris dengan sifat deskriptif melalui pendekatan perundang-undangan (*Statute Approach*). Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tanggung jawab. Hasil penelitian ini penyelesaian sengketa tanggung jawab peternak bisa dilakukan dengan mediasi kepada aparat desa sebagai pihak ketiga yang bersifat netral dan tanggung jawab peternak dalam mengganti kerugian korbannya belum sesuai dengan Pasal 1368 KUHPerdara yang mana fakta dilapangan bertolak belakang terhadap pasal tersebut.

Kata Kunci : Tanggung Jawab, Kerugian, Kecelakaan dan Hewan Ternak

***FARMERS' RESPONSIBILITY FOR ACCIDENTAL DAMAGES BY THEIR
LIVESTOCK***

(CASE STUDY OF RESANG VILLAGE)

By,
Boby Arwansyah
NIM.200504007

ABSTRACT

Resang Village has various types of search sources such as breeders, as the people of Resang Village have livestock which are kept for buying and selling and for daily food. When keeping livestock, accidents often occur due to livestock wandering on the road, causing losses to drivers. When keeping livestock, accidents often occur due to livestock wandering on the road, causing losses to victims. The aim of the research is to achieve a solution to save the responsibility of livestock breeders and understand how responsible breeders are for victims resulting from their livestock. This research method uses juridical-empirical with a descriptive nature through a statutory approach. The results of this research are that settlement of breeder responsibilities can be carried out through mediation with village officials as a neutral third party and the breeder's responsibility in compensating victims for losses is not in accordance with Article 1368 of the Civil Code, where the facts on the ground contradict this article.

Keywords: *Liability, Losses, Accidents and Farm Animals*